

SKRIPSI

GAMBARAN GAYA PENGASUHAN DAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA *STUNTING DAN NON STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : SAFIRA DAMAYANTI

NIM : 10021181924006

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

GAMBARAN GAYA PENGASUHAN DAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA *STUNTING DAN NON STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SAFIRA DAMAYANTI
NIM : 10021181924006

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2023

Safira Damayanti : Dibimbing Oleh Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

Gambaran Gaya Pengasuhan dan Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita *Stunting* dan *Non Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang

xvi + 178 halaman + 8 tabel + 9 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan kurang gizi kronis dalam jangka waktu cukup lama yang disebabkan oleh tidak seimbangnya asupan yang dimakan dengan kebutuhan zat gizi. Faktor yang dapat menyebabkan anak *stunting* yaitu faktor keluarga dan rumah tangga yang meliputi pola asuh yang buruk dari ibu atau anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya pengasuhan dan pola asuh pemberian makan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian *case study*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan pada 18 informan yang terdiri dari 4 balita *stunting* yang diasuh ibu, 4 balita *stunting* yang di asuh anggota keluarga, 4 balita *non stunting* di asuh ibu, 4 balita *non stunting* di asuh anggota keluarga, 1 Petugas Gizi dan 1 kader Posyandu. Hasil penelitian ini di dapatkan gambaran bahwa terdapat 2 ibu atau anggota keluarga yang menerapkan gaya pengasuhan permisif pada balita *stunting*. Menu makan balita *stunting* sebagian besar tidak di berikan sayur dan buah dan hanya mengkonsumsi 2 jenis makanan yaitu makanan pokok dan lauk hewani. Informan yang memiliki balita *stunting* tidak mencuci tangan sebelum menyajikan dan memberi anak makan. Cara pemberian makan pada balita *stunting* dibiarkan makan sendiri (75%). Diharapkan ibu atau anggota keluarga balita menerapkan gaya pengasuhan demokratis yaitu gaya pengasuhan yang memberikan bimbingan pada anak dan memberikan pangan beragam yang terdiri dari makanan pokok, hewani, nabati, sayur dan buah lokal atau modifikasi buah pada anak.

Kata Kunci : Gaya Pengasuhan, Pola Asuh Pemberian Makan, Stunting, Kualitatif

Kepustakaan : 74 (2005-2023)

**NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2023**

Safira Damayanti : Supervised by Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

Overview Of Parenting Styles and Feeding Patterns in Stunted and Non-Stunted Toddlers in the Working Area of the Taman Bacaan Health Center, Palembang City.

xv + 178 pages + 8 tabels + 9 attachments


ABSTRACT

Stunting is chronic malnutrition over a long period of time caused by an imbalance between the intake eaten and the nutritional needs. Factors that can cause stunted children are family and household factors which include poor parenting from mothers or family members. This study aims to determine the description of parenting styles and parenting patterns of feeding. This study uses a qualitative method with a case study research design. Data collection techniques using in-depth interviews and observations conducted on 18 informants consisting of 4 stunted toddlers raised by mothers, 4 stunted toddlers raised by family members, 4 non-stunted toddlers raised by mothers, 4 non-stunted toddlers raised by family members, 1 Nutrition Officer and 1 Posyandu cadre. The results of this study found that there were 2 mothers or family members who applied a permissive parenting style to stunting toddlers. The diet of stunting toddlers is mostly not given vegetables and fruit and only consumes 2 types of food, namely staple foods and animal side dishes. Informants who have stunted toddlers do not wash their hands before serving and feeding children. How to feed a stunted toddler is left to eat alone (75%). It is expected that mothers or family members of toddlers apply a democratic parenting style, namely a parenting style that provides guidance to children and provides diverse food consisting of staple foods, animals, vegetables, vegetables and local fruit or modified fruit to children.

Keywords : Parenting Style, Parenting Feeding, Stunting, Qualitative

Literature : 74 (2005-2023)

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi**



**Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001**

Pembimbing



**Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Mei 2023

Yang Bersangkutan,



Safira Damayanti

10021181924006

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Gambaran Gaya Pengasuhan dan Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita *Stunting* dan *Non Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang “ telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2023.

Indralaya, 27 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO
NIP. 197109271994032004



Anggota

2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001
3. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 197605092002122001



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN GAYA PENGASUHAN DAN POLA ASUH PEMBERIAN
MAKAN PADA BALITA *STUNTING* DAN *NON STUNTING*
DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS TAMAN BACAAN
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH :
SAFIRA DAMAYANTI
10021181924006**

Indralaya, 28 Juli 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing

**Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003**

RIWAYAT HIDUP

Nama : Safira Damayanti
Nim : 10021181924006
Angkatan : 2019
Prodi : Gizi
TTL : Palembang, 26 Oktober 2001
Alamat : Jl. Mayor Salim Batubara Komplek PU No. 552, Sekip Tengah
No. Hp : 089635839086

Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tahun
1.	SDN 177 Palembang	2007-2013
2.	SMPN 06 Palembang	2013-2016
3.	SMA Nurul Iman Palembang	2016-2019
4.	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	2019-Sekarang

Riwayat Organisasi

No.	Organisasi	Periode	Jabatan
1.	HIKAGI (Himpunan Keluarga Gizi) FKM UNSRI	2021-2022	Sekretaris Divisi Social Concern

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta nikmat kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya yang melimpah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Gambaran Gaya Pengasuhan dan Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita *Stunting* dan *Non Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat sekaligus dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi sehingga saya dapat melakukan penyusunan skripsi saya dengan baik.
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Kepala Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi serta kritik dan saran sehingga saya dapat melakukan penyusunan skripsi dengan baik.
5. Ibu Prof. Dr. Rostika Flora, S,Kep., M.Kes, AIFO selaku dosen penguji saya yang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi serta kritik dan saran sehingga saya dapat melakukan penyusunan skripsi dengan baik.
6. Ibu Heni Yusnita, AMG selaku ahli gizi Puskesmas Taman Bacaan yang telah membantu, membimbing serta memberikan arahan dan dukungan sehingga proses penelitian saya lancar.
7. Orang tua saya yang amat saya cintai dan sayangi yaitu mama, meskipun beliau bukan seorang sarjana namun beliau mampu memberikan pendidikan yang layak untuk anaknya, mendidik anaknya, serta

mendoakan, memberikan dukungan berupa materi, waktu, cinta dan kasih sayang sehingga saya dapat meraih gelar sarjana.

8. Keluarga besar saya yang amat saya cintai dan sayangi yang telah mendokan dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Anita Rahma, Aqila Amran Azzahra, Maulanah Azizah, Nadya Tu Syarifah, Nafisah Fio Hasnah dan Rika Yulia Rukiahwati yang telah menjadi sahabat saya di bangku perkuliahan di mulai dari menjadi mahasiswa baru sampai dengan akhir kuliah yang telah menjadi tempat saya berkeluh kesah selama masa perkuliahan serta memberikan bantuan, semangat dan kasih sayang kepada saya selama 4 tahun.
10. Terkhusus untuk Nando Ramahza Akbar terima kasih atas kesabaran yang tanpa batas, dukungan, semangat, waktu, tenaga, pikiran serta tempat berkeluh kesah yang selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan kuliah saya yaitu mahasiswa prodi Gizi 2019 yang telah sama-sama berjuang untuk memperoleh gelar sarjana selama 4 tahun.

Indralaya, Mei 2023



Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Safira Damayanti
Nim : 10021181924006
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Gambaran Gaya Pengasuhan dan Pola Asuh Pemberian Makan
Pada Balita *Stunting* dan *Non Stunting* di Wilayah Kerja
Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 25 Mei 2023

Yang Menyatakan,



(Safira Damayanti)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Teoritis	7
1.4.2 Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Keilmuan	8
1.5.2 Lingkup Waktu	8
1.5.3 Lingkup Lokasi	8
1.5.4 Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Balita	9
2.1.1 Definisi Balita	9
2.1.2 Karakteristik Balita	9

2.1.3	Kebutuhan Gizi Pada Balita	10
2.2	<i>Stunting</i>	12
2.2.1	Definisi <i>Stunting</i>	12
2.2.2	Faktor-Faktor Penyebab Kejadian <i>Stunting</i>	12
2.2.3	Klasifikasi <i>Stunting</i>	15
2.2.4	Ciri-Ciri <i>Stunting</i>	16
2.2.5	Dampak <i>Stunting</i>	16
2.3	Pola Asuh	16
2.3.1	Defini Pola Asuh	16
2.3.2	Jenis-Jenis Pengasuh	17
2.3.3	Gaya Pengasuhan	19
2.3.4	Pola Asuh Pemberian Makan	22
2.4	Kerangka Teori.....	28
2.5	Kerangka Konsep	29
2.6	Definisi Istilah	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1	Desain Penelitian.....	31
3.2	Populasi, Sampel dan Infoman Penelitian.....	31
3.2.1	Populasi Penelitian	31
3.2.2	Sampel Penelitian.....	31
3.2.3	Informan Penelitian	32
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	33
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	33
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	34
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	34
3.4	Pengolahan Data.....	35
3.5	Validitas Data.....	36
3.6	Analisis Data	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	38
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1	Visi dan Misi Puskesmas Taman Bacaan.....	38
4.1.2	Letak Geografi	39

4.1.3 Keadaan Demografi	39
4.1.4 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	40
4.1.5 Ketenagaan	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Karakteristik Informan	42
4.2.2 Deskripsi Gaya Pengasuhan Pada Balita <i>Stunting</i> Dan <i>Non Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan	44
4.2.3 Deskripsi Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan	47
BAB V PEMBAHASAN	59
5.1 Keterbatasan Penelitian	59
5.2 Pembahasan	59
5.2.1 Karakteristik Informan Utama	59
5.2.2 Gaya Pengasuhan	61
5.2.3 Pola Asuh Pemberian Makan	64
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Pada Anak (per hari)	10
Tabel 2.2 Kategori dan ambang batas (z-score) status gizi anak berdasarkan indeks PB/U atau TB/U.....	15
Tabel 3.1 Informan Utama Penelitian	32
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang	39
Tabel 4.2 Peta Demografi di Wilayah Kerja Puskesmas	40
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Utama (Ibu atau anggota keluarga balita <i>stunting</i> dan <i>non stunting</i>).....	42
Tabel 4.4 Karakteristik Subjek Penelitian (Balita <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang).....	43
Tabel 4.5 Karakteristik Informan Pendukung.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Isi Piringku	23
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	29
Gambar 4.1 Keragaman Pangan Makan Balita Stunting.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Informan	83
Lampiran 3 Informed Consent	84
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam	85
Lampiran 5 Pedoman Observasi	101
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 7 Matriks Hasil Wawancara	106
Lampiran 8 Hasil observasi.....	172
Lampiran 9 Dokumentasi.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita merupakan anak yang berusia 0 hingga 5 tahun (Depkes RI, 2009). Balita rentan terhadap kejadian *stunting*. *Stunting* merupakan kurang gizi kronis dalam jangka waktu cukup lama yang disebabkan oleh tidak seimbangnya asupan yang dimakan dengan kebutuhan zat gizi (Rahmadita, 2020). Anak yang mengalami *stunting* akan terlihat pada saat anak tersebut menginjak usia 2 tahun. Menurut *World Health Organization (WHO)* *stunting* didasarkan pada indeks panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) dengan batas z-score kurang dari -2 SD.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LITBANGKES) menyatakan bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan yaitu 30,8% dibandingkan pada tahun 2013 yang dimana prevalensi *stunting* mencapai 37,2%. Akan tetapi angka ini masih jauh dari angka prevalensi rekomendasi dari *World Health Organization (WHO)* yaitu harus kurang dari 20%. Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) pada tahun 2018, 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan 510 cluster (kelurahan/desa) dengan jumlah 5.584 balita, diketahui bahwa persentase *stunting* pada balita di Sumatera Selatan mencapai 22,8%. Berdasarkan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019, persentase *stunting* pada balita selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan akan tetapi sedikit naik pada tahun 2017 dan 2018 dengan persentase 22,8%. Berdasarkan hasil SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) pada tahun 2021 diketahui bahwa prevalensi *stunted* di Indonesia mencapai 24,4%. Di Sumatera Selatan prevalensi balita *stunted* mencapai 24,8% sedangkan prevalensi balita *stunted* di Kota Palembang mencapai 16,1%. Meskipun prevalensi *stunting* pada

balita di kota Palembang lebih rendah dibandingkan prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan akan tetapi target penurunan *stunting* pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sebesar 14% sehingga *stunting* masih menjadi permasalahan di kota Palembang.

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) mengungkapkan bahwa *stunting* tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja tetapi disebabkan oleh banyak faktor, dan faktor tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Mugianti, Mulyadi, Anam, & Najah, 2018). Faktor-faktor yang dapat menyebabkan anak *stunting* yaitu faktor keluarga dan rumah tangga yang meliputi pola asuh yang buruk dari keluarga ataupun pengasuh yang dibayar, *complementary feeding* yang tidak adekuat, pemberian ASI (Air Susu Ibu), dan infeksi. *Stunting* dapat berdampak pada tingkat kecerdasan intelektual anak, anak yang kekurangan zat gizi memiliki tingkat kecerdasan lebih rendah, selain itu anak yang mengalami permasalahan gizi sangat rentan terinfeksi oleh penyakit sehingga hal tersebut di masa depan dapat menurunkan tingkat produktivitas (Christina, et al., 2022)

Pola asuh merupakan sebuah kegiatan dalam mengasuh anak meliputi pemberian makan anak, pemberian ASI, dan pembentukan kepribadian anak. Pola asuh menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak mengalami *stunting*. Pola asuh yang kurang baik tentu saja akan memiliki peluang lebih besar menyebabkan anak *stunting* dibandingkan dengan anak yang memiliki pola asuh yang baik (Aisyah, Tarigan, & Azizah, 2021).

Pola asuh yang kurang baik dapat berpengaruh terhadap *stunting* yang dapat dilihat dari segi gaya pengasuhan dan pola asuh pemberian makan. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa gaya pengasuhan yang sangat berpengaruh terhadap *stunting* adalah gaya asuh permisif namun ada beberapa penelitian juga yang mengungkapkan bahwa gaya pengasuhan yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada anak adalah gaya pengasuhan penelantaran (Arsyad, Umrah, &

Setiawati 2020; Christiana, Nazmi, & Anisa, 2022; Natalia, Yuwansyah & Andini, 2022; Pribadi, Gunawan, & Rahmat 2019). Gaya asuh permisif merupakan gaya asuh yang memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih makanan sedangkan gaya asuh penelantaran merupakan tipe pemberian makan yang tidak memperdulikan makanan anak. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa gaya asuh yang baik yaitu gaya asuh demokratis (Ramadhani & Yenita, 2022; Salsabila, et al., 2021).

Stunting disebabkan oleh pemberian makan yang tidak memperhatikan gizi seimbang sehingga dapat menyebabkan terjadinya gagal pertumbuhan pada anak. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa pemberian makan pada balita *stunting* dilakukan <3 kali sehari (Aisyah, 2021; Desi & Trihardiani, 2021; Girma, et al., 2019). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2019) menyatakan bahwa balita *non stunting* mengkonsumsi lauk hewani dengan frekuensi 2-3 kali/hari dan bervariasi sedangkan balita *stunting* hanya mengkonsumsi lauk hewani dengan frekuensi 1-2 kali/hari dan hanya diberikan telur ayam goreng saja. Selain lauk hewani, pemberian sayuran kepada anak *non stunting* bervariasi dengan frekuensi pemberian 3x/hari sedangkan pada anak *stunting* pemberian sayuran sering namun menu sayuran tersebut sama selama 3 hari berturut-turut dan jika sayur belum habis maka sayur tersebut akan dihangatkan berhari-hari sampai habis. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumayanti & Herawati (2021) mengungkapkan bahwa anak *stunting* jarang mengkonsumsi sayur, jika memasak sayur yang dikonsumsi kuahnya saja. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pemberian buah pada anak *stunting* jarang dilakukan oleh ibu dalam menu makanan anak (Femidio & Muniroh, 2020; Maghfiroh, 2019; Sari, Natalia, Sulistyoning, & Farida, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widnyana, Wijaya & Pradnyawati (2022) mengungkapkan bahwa ibu yang memiliki anak *stunting* tidak melakukan penyusunan menu dan hanya menyesuaikan

makanan yang diinginkan oleh anak. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa ibu yang mempunyai anak *stunting* memberikan anak mereka *junk food* (Natalia, Yuwansyah & Andini, 2022; Rahmawati & Sunanto, 2019). Salah satu dampak yang akan terjadi pada anak yang sering diberi makanan berjenis *junk food* akan kekurangan vitamin. Kekurangan vitamin pada bayi akan menyebabkan BBLR, tingginya angka kematian, gangguan perkembangan mental. Pada anak remaja yang kekurangan vitamin dapat menyebabkan *stunting* (WHO, 2014). Penyajian makan juga berpengaruh terhadap kejadian *stunting*, hal ini dikarenakan penyajian makanan kepada anak yang tidak menarik lebih beresiko dapat menyebabkan anak *stunting* (Nurmalasari & Septiyani, 2019). Selain penyajian, beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa cara pemberian makan pada balita juga dapat menyebabkan *stunting* pada anak (Desi & Trihardani, 2021; Nurfitri, Andhini, & Rizona, 2021). Cara pemberian makan pada balita *non stunting* yaitu disuapi sedangkan pada cara pemberian makan pada balita *stunting* dibiarkan makan sendiri/ tidak disuapi sehingga makanan tersebut tidak pernah habis. Jika anak *stunting* tersebut tidak mau makan maka ibu memaksa anak dengan terap memberikan makanan tersebut hingga habis sedangkan pada ibu yang memiliki anak *non stunting* apabila anak tidak mau makan maka ibu menghentikan makan hingga anak merasa lapar kembali (Nurfitri, Andhini, & Rizona, 2021). Ketika ibu memaksa anak untuk makan akan membuat nafsu makan anak menjadi berkurang (Savitri, 2018).

Mengasuh anak tidak hanya dilakukan oleh ibu saja, anak juga dapat diasuh oleh kakek, nenek, bibi, paman dan lain-lain. Hal ini dikarenakan beberapa anak memiliki ibu yang bekerja sehingga anak dititipkan oleh ibu kepada nenek, saudara kandung bahkan pengasuh yang dibayar. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pola asuh yang kurang baik dikarenakan ibu menitipkan anak kepada nenek atau pengasuh yang dibayar sehingga pemberian makan pada anak tidak sesuai dengan gizi seimbang (Asikin, Ismail & Utia (2019; Lehan, Utami,

& Ningsih, 2023; Rahmayanti, Thei, Saputri, & Ramdani, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Loya & Nuryanto (2017) menyatakan bahwa anak yang diasuh oleh nenek diberi buah pepaya pada saat anak tersebut berusia 5 bulan hal tersebut dikarenakan nenek menyamakan dengan zaman mereka dahulu yang telah diberi makanan selain ASI pada usia tiga atau 4 bulan. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Heriawan, Azwar, & Elfitra (2021) menyatakan bahwa apabila cucu menangis dan tidak mau makan dan hanya ingin jajan di warung maka hal tersebut langsung di turuti oleh nenek asalkan anak tersebut berhenti menangis

Berdasarkan data yang telah di dapatkan diketahui bahwa salah satu Puskesmas yang berada di Kecamatan Sebrang Ulu II yaitu Puskesmas Taman Bacaan merupakan sebuah puskesmas lokus *stunting* dengan jumlah balita *stunting* sebanyak 51 balita pada tahun 2021. Hal ini sejalan dengan Keputusan Walikota Palembang Nomor 29/KPTS/DINKES/2022 tentang Penunjukkan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan *Stunting* Tahun 2022, wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan yang terdiri dari Kelurahan Sentosa, Kelurahan 16 Ulu dan Kelurahan Tangga Takat merupakan Kelurahan Lokus *Stunting* di Kota Palembang. Berdasarkan informasi yang telah di daparkan diketahui bahwa sebagian besar gaya pengasuhan yang diterapkan oleh pengasuh yang memiliki balita *stunting* yaitu gaya pengasuhan demokratis. Selain itu, diketahui bahwa anak yang mengalami *stunting* berasal dari ekonomi yang rendah sehingga sehingga kemampuan pemenuhan gizi anak tidak terpenuhi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran Gaya Pengasuhan dan Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita *Stunting* dan *Non Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang. Pola asuh merupakan suatu hal yang sangat penting maka peneliti akan melakukan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait penyebab *stunting* pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Depkes RI (2009) balita merupakan anak yang berusia 0 hingga 5 tahun. Balita sangat rentan terhadap permasalahan gizi salah satunya yaitu *stunting*. *Stunting* disebabkan oleh banyak faktor yaitu faktor keluarga dan rumah tangga yang meliputi pola asuh yang buruk dari keluarga ataupun pengasuh yang dibayar, *complementary feeding* yang tidak adekuat, pemberian ASI (Air Susu Ibu), dan infeksi. Pola asuh yang kurang baik memiliki peluang lebih besar menyebabkan anak *stunting* dibandingkan dengan anak yang memiliki pola asuh yang baik. Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran gaya pengasuhan dan pola asuh pemberian makan pada balita *stunting* dan *non stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran gaya pengasuhan dan pola asuh pemberian makan pada balita *stunting* dan *non stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik balita *stunting* & *non stunting* (usia dan jenis kelamin) di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
2. Mengetahui gambaran karakteristik ibu atau anggota keluarga balita *stunting* dan *non stunting* (usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan) di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
3. Mengetahui gambaran gaya pengasuhan (demokratif, permisif, otoriter dan penelantaran) balita *stunting* dan *non stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

4. Mengetahui gambaran pola asuh pemberian makan (penyusunan menu, pengolahan dan penyajian makan serta cara pemberian makan) balita *stunting* dan *non stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Mendapatkan gambaran gaya pengasuhan dan pola asuh pemberian makan pada balita *stunting* dan *non stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.4.2 Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan menambah pengalaman peneliti.

b. Bagi FKM UNSRI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran gaya pengasuhan dan pola asuh pemberian makan pada balita *stunting* dan *non stunting* serta dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa gizi yang ingin melakukan penelitian.

c. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan dan evaluasi pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, khususnya petugas kesehatan di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

d. Bagi Pengasuh

Sebagai masukan kepada pengasuh (orang tua, nenek, kakek, paman, pengasuh yang dibayar, dan lain-lain) untuk menerapkan pola asuh yang baik pada balita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup penelitian ini yaitu ilmu gizi kesehatan masyarakat.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023.

1.5.3 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.5.4 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai gambaran gaya pengasuhan dan pola asuh pemberian makan pada balita *stunting* dan *non stunting* di wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, F., Hayana, Urhapipa, Septiani, W., & Sari, I. P. (2021). HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS RAMBAH. *Jurnal Kesehatan Global*, 17-25.
- Afiah, N., Asrianti, T., Mulyana, D., & Risva. (2020). Rendahnya Konsumsi Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kota Samarinda. *Nutrire Diaita*, 23-28.
- Aisyah, H. F. (2021). Gambaran Pola Asuh Ibu dengan Balita Stunting dan Tidak Stunting di Kelurahan Tengah, Kecamatan Kramat Jati, DKI Jakarta. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 71-78.
- Aisyah, S., Tarigan, R., & Azizah, L. L. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2020. *Gentle Birth*, 40-51.
- Angely, C., Nugroho, K. P., & Agustina, V. (2021). Gambaran Pola Asuh Anak Obesitas Usia 5-12 tahun di SD Negeri 09 Rangkang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 816-825.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anissa, D. D., & Dewi, R. K. (2021). Peran Protein: ASI dalam meningkatkan Kecerdasan Anak untuk Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 dan Relevansi Dengan Al-Qur'an. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 427-435.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*, 247-256.
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting . *Journal Of Nutrition Collage*, 71-80.

- Arsyad, J. F., Samsi, A. S., Astari, C., Sakaria, F. S., Annisa, R. N., & Unde, A. A. (2020). Case Study of Toddlers Stunting Care Practices in Coastal Communities. *Enfermeria Clinica*, 462–465.
- Arsyad, J. F., Umrah, A. S., & Setiawati, Y. (2020). STUDI GAYA PENGASUHAN ORANG TUA TERHADAP ANAK BALITA STUNTING PADA MASYARAKAT PESISIR. *Jurnal Voice Of Midwifery*, 903-910.
- Asikin, Z. F., Ismail, S., & Utia, M. (2019). Hubungan BBLR dan Pola Asuh Gizi Dengan Kejadian Stunting di Desa Tabumela Kabupaten Gorontalo. *Madu Jurnal Kesehatan*, 66-76.
- Astari L, Nasoetion A, Dwiriani C. (2005). Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 bulan. *Media Gizi & Keluarga*, 40-46.
- Astuti, D. K., & Sumarni, S. (2020). Keragaman Konsumsi Pangan Pada Balita Stunting di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan Kabupaten Probolinggo. *Media Gizi Indonesia*, 14-21.
- Bakri, S. (2019). STATUS GIZI, PENGETAHUAN DAN KECUKUPAN KONSUMSI AIR PADA SISWA SMA NEGERI 12 KOTA BANDA ACEH. *Jurnal AcTion : Aceh Nutrition Journal*, 22-27.
- Christiana, I., Nazmi, A. N., & Anisa, F. H. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kertosari Wilayah Kerja Puskesmas Kertosari Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 397-409.
- Christina, Gunawan, Sultanea, R., Lestari, D., Azizah, U., Haniifah, et al. (2022). Pola Asuh Orangtua Dan Kurangnya Gizi Anak Penyebab Stunting Di Desa Karangduwur, Kalikajar, Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 186-195.
- Damanik, S. M., & Wanda, D. (2019). Pengaruh Praktik Pemberian Makan terhadap Risiko Stunting pada Balita di Beberapa Negara Berkembang: Studi Literatur. *Ilmu Gizi Indonesia*, 13– 22.
- Darussalam, F. W., Sudirman, A. A., & Modjo, D. (2023). Riwayat Pola Asuh dan Pola Makan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 99-109.

- Dela, Budiman, & Eka. (2022). Studi Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan dalam Pengolahan Makanan di Rumah Makan Pogaian Beach Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 155-158.
- Desi, & Trihardiani, I. (2021). Sosio Kultural Masyarakat Daerah Tepian Sungai Kapuas Tanjung Hilir Terkait Stunting. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 218-226.
- Domili, I., Tangio, Z. N., Arbie, F. Y., Anasiru, M. A., Labatjo, R., & Hadi, N. S. (2021). Pola Asuh Pengetahuan Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 23-30.
- Farah Okky Aridiyah, d. (2015). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 163-170.
- Femidio, M., & Muniroh, L. (2020). Perbedaan Pola Asuh dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Wilayah Pesisir Kabupaten Probolinggo. *Journal Unair*, 49-57.
- Girma A, Woldie H, Mekonnen FA, Gonete KA, Sisay M. (2019) Undernutrition and associated factors among urban children aged 24-59 months in Northwest Ethiopia : A community based cross sectional study. *BMC Pediatr*, 1-11.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). TIPE-TIPE POLA ASUH DALAM PENDIDIKAN KELUARGA. *REFLEKSI EDUKATIKA :Jurnal Ilmiah Kependidikan* , 16-23.
- Heriawan, T., Azwar, & Elfitra. (2021). Ntino Ngasuh Cucung: Dari Kultural, Pola Asuh Tradisional Hingga Penyebab Stunting. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 59-68.
- Hughes, S. O., Power, T. G., Fisher, J. O., Mueller, S., & Nicklas, T. A. (2005). Revisiting a neglected construct: parenting styles in a child-feeding context. *Elsevier*, 83-92.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 57-64.

- K, F. A., Hamsah, I. A., Darmiati, D., & Mirnawati, M. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 1003-1008.
- Khairani, M., Afrinis, N., & Yusnira. (2021). Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Santri Madrasah Aliyah Darul Qur'an Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10985-10991.
- Kusudaryati, D. P., Prananingrum, R., & Untari, I. (2017). *MENU MAKANAN SEHAT UNTUK BALITA*. Surakarta: YUMA PUSTAKA.
- Kusumayanti, D., & Herawati, D. M. (2021). Asupan Gizi dan Pola Makan Anak Stunting Usia 12-23 Bulan Di Desa Lokasi Khusus (Lokus) Kabupaten Cirebon. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*, 167-176.
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Unair*, 392-401.
- Lehan, A. V., Utami, T. A., & Ningsih, P. W. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 961-972.
- Loya, R. R., & Nuryanto. (2017). Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Stunting Usia 6-12 Bulan Di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *Journal Of Nutrition College*, 83-95.
- Maghfiroh, D. O. (2019). GAMBARAN POLA PEMBERIAN MAKAN, PENYAKIT INFEKSI, DAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA MOJOREJO KECAMATAN BENDOSARI KABUPATEN SUKOHARJO. *JURNAL UNSRI*, 1-12.
- Mentari, T. S. (2020). Pola Asuh Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 610-620.
- Mudjia Rahardjo. (2017) STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA. <http://repository.UINMalang.ac.id//1104/1/studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif>.

- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor penyebab anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukarejo Kota Blitar. *JURNAL NERS DAN KEBIDANAN*, 268-278.
- Natalia, L., Yuwansyah, Y., & Andini. (2022). GAMBARAN POLA PEMBERIAN MAKAN DAN POLA ASUH PADA BALITA STUNTING. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, 37-43.
- Ngewa, H. M. (2019). PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 96-115.
- Nisa, D. M., & Sukesni, T. W. (2022). Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 219-224.
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugrahani, F. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurfitri, M., Andhini, D., & Rizona, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Responsive Feeding Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Seminar Nasional Keperawatan*, 99-104.
- Nurlaila, Dewi, T. S., & Iswati, N. (2019). PERILAKU PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 43-49.
- Nurmalasari, Y., & Septiyani, D. F. (2019). Pola Asuh Ibu Dengan Angka Kejadian Stunting Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 381-388.
- Pematasari, R., Soerachmad, Y., & Hasbi, F. (2021). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabu Pengolahan Makan Dan Air Minum Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebunsari Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 768-774.
- Pertiwi, Fenti Dewi., Prasitia, Tika Noor., Nasution, Andreana (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 208-216.

- Prasetya, E. B., & Amri, N. (2019). Sistem Informasi Untuk Menentukan Menu Makanan Pendamping Asi (Mpasu) Bayi Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (Akg) menggunakan Metode Forward Chaining. *RESISTOR (Elektronika Kendali Telekomunikasi Tenaga Listrik Komputer)*, 15-2.
- Pribadi, R. P., Gunawan, H., & Rahmat. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN OLEH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 79-86.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *STUDY GUIDE - STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA*. Yogyakarta: Penerbit CV Mine.
- Rahmadita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 225-229.
- Rahmat, S. T. (2018). POLA ASUH YANG EFEKTIF UNTUK MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 137-273.
- Rahmawati, Y., & Sunanto. (2019). Hubungan Pemberian Junk Food Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Desa Curahswao Kecamatan Gending. *Jurnal Aiptinakes*, 43-45.
- Rahmayanti, B. M., Thei, R. S., Saputri, D. A., & Ramdani, S. (2022). Upaya Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting Melalui Program Pendampingan Keluarga di Desa Pakuan Kecamatan Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 175-180.
- Ramadhani, M., & Yenita, R. N. (2022). Analisis Resiko Stunting Dalam Pola Asuh Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 36-44.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 81-95.
- Rochmah, D. L., & Utami, E. T. (2022). Dampak Mengonsumsi Monosodium Glutamat (MSG) Dalam Perkembangan Otak Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 163-166.
- S, S., & Anisah, U. Z. (2020). Analisis Pendekatan Sanitasi Dalam Menangani Stunting (Studi Literatur). *Jurnal Sulolipu*, 303-309.

- Salsabila, A., Fitriyan, D. A., Rahmiati, H., Sekar, M., Dewi, M. S., Utami, N. S., et al. (2021). Upaya Penurunan Stunting Melalui Peningkatan Pola Asuh. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 103-111.
- Sari, H. P., Natalia, I., Sulistyaning, A. R., & Farida. (2022). Hubungan Keragaman Asupan Protein Hewani, Pola Asuh Makan, Dan Higiene Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Stunting. *Journal Of Nutrition College*, 18-25.
- Savitri, A. (2018). *Buku Pintar 365 Hari MPASI Terlengkap*. Yogyakarta: Idesegar.
- Senbajo, I. O., Oshikoya, K. A., Odusanya, O. O., & Njokanma, O. F. (2011). Prevalence of and Risk Factors for Stunting among School Children and Adolescents in Abeokuta, Southwest Nigeria. *J Health Popul Nutr*, 364-370.
- Sihite, N. W., Nazarena, Y., Ariska, F., & Terati. (2021). ANALISIS KETAHANAN PANGAN DAN KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN STUNTING. *Jurnal Kesehatan Manarang* , 59-66.
- Sinatraya, A. K., & Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Journal Unair*, 164-170.
- Sr. Anita Sampe, S., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 448-455.
- Sujianti, & Pranowo, S. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Usia Todler. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 104-112.
- Suardianti, Ni Putu Sintha Devi. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar. Skripsi. DIV Keperawatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar. Denpasar
- Suryati, Supriyadi, & Oktavianto, E. (2020). Gambaran Balita Stunting Berdasarkan Karakteristik Demografi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas

- Pundong, Bantul, Yogyakarta. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17-24.
- Syam, D. M., & Sunuh, H. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*, 15-22.
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 83-93.
- Widnyana, A. U., Wijaya, M. D., & Pradnyawati, L. G. (2022). Gambaran Penyebab Stunting pada Balita 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susut 1 Bangli. *Aesculapius Medical Journal*, 35-44.
- Yulnafia, & Sutia, M. (2022). HUBUNGAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-36 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBANG KABUPATEN KAMPAR. *JAMBI MEDICAL JOURNAL Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 154-163.
- Zahara, Ratna. (2020). Gambaran Pola Pemberian Makan pada Anak Paud yang Stunting di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Uisu*. 183-192.
- Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 85-92.